UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IIS 2 SMA NEGERI 4 KEDIRI MELALUI PENERAPAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBASIS *LESSON STUDY* (*LS*) PADA MATERI EKOLOGI.

Khusnul Khotimah[1], M Wachid Hasyim[1], Eva Karulina[1], Nurma Helmi[2], Sulistiono[1], Agus Muji Santoso[1]

Universitas Nusantara PGRI Kediri[1], SMA Negeri 4 Kediri[2]
khusnulf082@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi ekologi melalui model pembelajaran Numbered Heads Together berbasis Lesson Study. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IIS 2 SMA Negeri 4 Kediri tahun ajaran 2017/2018 dengan (n=31 siswa). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Data penelitian motivasi dikumpulkan menggunakan angket *motivasi belajar siswa (30 butir). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62,79 dan siklus II meningkat menjadi 85,95. Lesson learn pada penelitian ini adalah dapat membuat Lesson design* untuk proses pengajaran dalam kelas supaya lebih efektif, dengan adanya perencanaan pelajaran dapat membuat jalannya pelajaran menjadi lebih terstruktur dan terorganisasi. *Membantu guru model untuk mengetahui situasi kelas saat proses pembelajaran.*

Kata kunci: *Motivasi belajar, Numbered Heads Together, Lesson Study, Ekologi*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil analisis data survei yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kediri khususnya di kelas X IIS 2, diketahui kurangnya motivasi belajar siswa pada materi pelajaran biologi. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran. Siswa bermalas-malasan saat siswa yang lainnya sedang memperhatikan pelajaran. Banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, mengantuk, jarang bertanya, serta saat ditanya banyak yang belum bisa menjawab, pada saat siswa diberi soal banyak siswa berjalan-jalan dan mengganggu siswa lainnya. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Kondisi tersebut disebabkan guru mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Uno (2008) bahwa motivasi memiliki peran penting dalam belajar yaitu (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (d) menentukan ketekunan belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Penelitian Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian Rohman (2011) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), siswa akan lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu solusi alternatif dalam pengajaran biologi di kelas X IIS 2 SMA Negeri 4 Kediri yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa tersebut dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang dapat memotivasi dan keterampilan metakognisi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran, membangun pengetahuan, serta kemampuan dalam menyajikan hasil belajarnya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbasis *LS* sebagai pengoptimalan kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih memahami materi pelajaran.

NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa tersebut dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. NHT merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menuntut peserta didik aktif sehingga diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan belajar biologi sehingga dapat meningkatkan keterampilan metakognisi dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian Silangit (2012), penggunaan model kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Sahara (2012) melaporkan model pembelajaran kooperatif NHT mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penelitian Pradana (2010), Warjianto (2010), Astuti (2010) dan Sumarjito (2011) menunjukan bahwa model NHT telah terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

LS merupakan salah satu kerjasama antara sesama guru untuk menggabungkan potensi mereka (Santoso dkk, 2011) namun kemampuan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran hanya seorang diri dan terbatas. Prinsip utama *LS* adalah meningkatkan kualitas pembelajaran secara bertahap dengan cara belajar dari pengalaman sendiri dan orang lain dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga *LS* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam pembelajaran menuju ke arah yang lebih efektif dan efisien. *LS* menyediakan suatu proses berkolaborasi dan merancang *lesson* (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategi-strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses perolehan belajar siswa (Lewis 2002 dalam Susilo, 2011). Hasil penelitian Aryulina (2010) menunjukkan bahwa penerapan *LS* pada pembelajaran biologi untuk calon guru dapat membantu calon guru mengembangkan keterampilan mengajarnya sesuai dengan profesional perbaikan pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi secara kolaboratif. Shahren & Khalid (2011) dalam penelitiannya pada guru–guru sekolah dasar di Brunai Darusalam menemukan bahwa *lesson study* dapat meningkatkan praktik belajar yang inovatif, merefleksikan pengajaran mereka dan memiliki banyak keuntungan dibanding dengan program pembangunan profesional lainnya.

Peneliti bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada kelas X IIS 2 hanya beberapa siswa yang berani mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru secara langsung. Sehingga peneliti bermaksud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan NHT berbasis *LS* dengan harapan siswa dapat memahami materi secara diskusi kelompok dan siswa harus dalam keadaan siap ketika guru menunjuk siswa tersebut dengan nomor tertentu.

Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian tindakan dengan kolaborasi model pembelajaran NHT berbasis *LS* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IIS 2 di SMA Negeri 4 Kediri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif berbasis LS dengan menggunakan model Kemmis and Mc. Taggart yang diterapkan pada materi ekologi. Terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan *(plan)*, pelaksanaan *(act)*, pengamatan *(observe),* dan refleksi *(reflect)*. Sebanyak dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 36 siswa yang terdiri atas 13 siswa dan 23 siswi kelas X IIS 2 di SMA Negeri 4 Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 - 26 April 2018.

Data motivasi belajar siswa diperoleh menggunakan angket yang diisi oleh siswa sebanyak 30 butir. Hasil dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dengan membandingkan skor motivasi belajar siswa antara siklus I dan II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 4 Kediri melalui penerapan *numbered heads together* (NHT) berbasis *lesson study* (LS) pada materi ekologi.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa diperoleh dari angket dan dianalisis berdasarkan rata-rata motivasi belajar siswa.

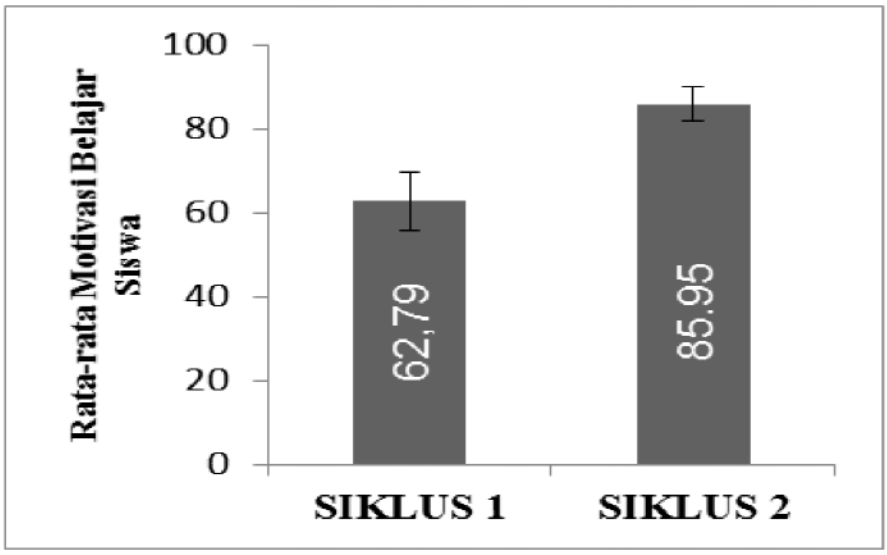

Gambar 2. Rata-rata Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 1, diperoleh informasi bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 23,16. Pada siklus I diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa yang belum optimal yaitu menunjukkan nilai 62,79. Hal tersebut disebabkan apersepsi siswa saat pembelajaran belum sepenuhnya ada, pada tahap pendahuluan guru belum memancing motivasi siswa untuk belajar seperti menayangkan gambar maupun video sehingga siswa merasa bosan dan kemauan untuk belajarpun hanya sedikit, sehingga siswa mengalihkan rasa bosannya dengan melihat film di *laptop*, bermain *handphone,* mendengarkan musik menggunakan *headset*, menggambar kartun, berbicara dengan temannya diluar topik pembelajaran. Pada materi ekologi, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah paham atau belum, tetapi siswa belum bisa menjawab. Akibatnya hasil belajar siswa rendah, hal tersebut dikarenakan motivasi siswa dalam belajar kurang. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat dapat dilihat pada gambar 2, rata-rata motivasi belajar siswa yang telah optimal yaitu menunjukkan nilai

85,95. Disebabkan siswa mulai terbiasa melakukan pengamatan diluar kelas, Saat pengamatan siswa saling diskusi dengan anggota kelompok dan memberikan pendapat, ide maupun gagasannya saat presentasi, dikarenakan guru memanfaatkan strategi untuk memotivasi siswa dengan cara berkompetisi dan memberi angka, siswa yang berani dalam menanggapi atau bertanya maka guru memberikan tambahan point dua, sehingga siswa merasa terdorong dalam persaingan untuk mendapatkan point tambahan, kondisi tersebut menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. siswapun memanfaatkan waktu pengamatan dengan baik. Pada siklus II siswa tampak antusias karena pada tahap pendahuluan guru mengapersepsi siswa dengan menayangkan gambar maupun video. Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswapun dapat menjawabnya, hal tersebut karena siswa telah memanfaatkan berbagai sumber dengan efektif. Selama proses pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan *handphone* dimeja guru sehingga siswa fokus saat melakukan pengamatan dan mengerjakan bahan diskusi/ pertanyaan yang terdapat pada LKPD. Hasil pengamatan ini dapat dijelaskan bahwa model NHT merupakan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Berdasarkan sintak NHT aktivitas yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: 2. Siswa merespon umpan berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada aktivitas tersebut siswa tertarik untuk melakukan pengamatan diluar kelas dikarenakan objek yang diamati real, sehingga siswa dapat merespon umpan yang diberikan guru dengan tanggap. 5. Siswa melakukan pengamatan diluar kelas dan mengerjakan bahan diskusi/ pertanyaan yang terdapat pada LKPD sesuai dengan nomor dada masing-masing kemudian menyampaikan hasil jawaban keanggota kelompok. Pada aktivitas LKPD siswa dapat mensimulasi interaksi antar komponen ekosistem saat melakukan pengamatan, mencatat informasi baru dari hasil diskusi kelas, saling bertukar pendapat dengan anggota kelompok, berani menyampaikan ide maupun gagasannya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat melatih siswa untuk berargument, berpikir logis, sistematis, dengan gramatika yang baik, mengoptimalkan siswa untuk dapat menganalisis, mengevaluasi dan berkreasi. 6. Saat guru memanggil satu nomor yang dikenakan salah satu siswa dalam setiap kelompok, siswapun merespon dengan berdiri sesuai nomor dada yang ditunjuk dan menjawab pertanyaan, memberi tanggapan terhadap jawaban kelompok lain. Pada aktivitas tersebut membuat siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran karena sewaktu-waktu guru dapat memanggil nomor siswa dengan leluasa dan siswa harus bisa menjawab soal dengan benar. Berdasarkan data tersebut, dapat diinformasikan bahwa motivasi belajar siswa meningkat, sehingga penerapan model NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 4 Kediri. Penelitian ini didukung oleh Mahardini (2010) yang menyatakan bahwa penerapan model kooperatif NHT efektif dalam meningkatkan motivasi belajar biologi. Hasil penelitian Rohman (2011) yang menunjukkan hal sama bahwa penggunaan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan strategi pembelajaran NHT berbasis LS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata 62,79 pada siklus I menjadi 85,95. pada siklus II.

Saran

1. Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti memberikan rekomendasi kepada Guru Biologi untuk menggunakan model kooperatif NHT berbasis LS dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Perlu diungkap dampak penerapan NHT berbasis LS pada aspek berpikir kritis, keterampilan argumentasi ilmiah, keaktifan, karakter, kesadaran metakognisi, sikap sosial, keterampilan metakognisi dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aryulina, D. (2010). Penerapan *Lesson Study* pada *Microteaching* bagi Calon Guru Biologi. *Forum Kependidikan*, Vol. 30, Nomor 1: 14-19.

Astuti, D. S. 2010. *Penggunaan Metode Belajar Numbered Head Together (NHT) Disertai Peta Konsep dan LKS Ditinjau dari Motivasi dan Kreativitas Siswa*, Tesis (Online). (http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn= detail&d_id=12646).

Mahardini, I. 2010. *Penerapan Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII C SMP Laboratorium UM.* Skripsi Tidak Dipublikasikan: FMIPA UM.

Pradana, D. R. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik NHT (Numberd Head Together) Disertai Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Di SMP Negeri I Sukoharjo*, Skripsi (Online). http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=14019.

Rohman, Abdul. 2011. Penerapan Siklus Belajar Berbasis Masalah Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri1 Lumajang. Tesis, Jurusan IPA Terpadu, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang. (Online).(http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/11137/).

Sahara, N. 2012. Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batuatas pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua peubah melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT[online]http://pendidikanmatematika.files.com/2009/03/kooperatif_tipe_nht.doc.

Santoso, A.M., Setyowati, E., Nurmilawati, M & Sulistiono. 2011. Enhancing of Student Science Literacy at Protists Topic by Enhancing Inquiry Approach Based Lesson Study. *5th International Seminar of Science Education*. Indonesia University of Education.

Shahren, A. & Khalid, M. 2001. Mathematics Teachers' Perception of Lesson Study as a Continuous Professional Development Programme. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia 2011*, (*Online*) Vol. 34 No. 1, Page 67 – 89. (http://www.recsam.edu.my/R%26D_Journals/YEAR2011/june2011vol1/ade67-89.pdf).

Silangit, E. P. 2012 Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V Melalui Metode Kooperatif Tipe NHT Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta Nusantara Lubuk Pakam[online]http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMEDUndergraduate30358BAB%20I.pdf.

Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.

Sumarjito. 2011.*Penggunaan Model Pembelajaran NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Islam 1 Prambanan Tahun Pelajaran 2009/2010.* Bioedukasi. Volume 2, Nomor 1:1-6.

Susilo, H., Chotimah, H., dan Joharmawan, R. 2011. Lesson Study Berbasis Sekolah. Malang: Banyumedia Publishing.

Uno, H., B. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Warjianto, F. 2010. *Metode Numbered Heads Together (NHT) Disertai Media Puzzle untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Terhadap Materi Biologi SMP Kelas VII*, Skripsi (Online).(http://biologi.fkip.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2010/10/10.014 METODE-NUMBERED-HEADSTOGETHER.pdf)